

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian terdahulu dan hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja dosen USM Banda Aceh, dengan perkataan lain, semakin baik budaya organisasi, semakin tinggi kepuasan kerja dosen USM Banda Aceh.
2. Kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja dosen USM Banda Aceh, dengan perkataan lain, semakin baik kepemimpinan transformasional, semakin tinggi kepuasan kerja dosen USM Banda Aceh.
3. Komunikasi vertikal berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja dosen USM Banda Aceh, dengan perkataan lain, semakin baik komunikasi vertikal, semakin tinggi kepuasan kerja dosen USM Banda Aceh.
4. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap komitmen organisasi dosen USM Banda Aceh. Dengan perkataan lain, semakin baik budaya organisasi, semakin tinggi komitmen organisasi dosen USM Banda Aceh.
5. Kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung positif terhadap komitmen organisasi dosen USM Banda Aceh. Dengan perkataan lain, semakin

baik kepemimpinan transformasional, semakin tinggi komitmen organisasi USM Banda Aceh.

6. Komunikasi vertikal berpengaruh langsung positif terhadap komitmen organisasi dosen USM Banda Aceh. Dengan perkataan lain, semakin baik komunikasi vertikal, semakin tinggi komitmen organisasi dosen USM Banda Aceh.
7. Kepuasan kerja berpengaruh langsung positif terhadap komitmen organisasi dosen USM Banda Aceh. Dengan perkataan lain, semakin baik kepuasan kerja, semakin tinggi komitmen organisasi dosen USM Banda Aceh.
8. Model komitmen organisasi dosen yang adaptif diterapkan di USM Banda Aceh dibangun berdasarkan hubungan kausal asosiatif antara variabel eksogenus budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, komunikasi vertikal, dan kepuasan kerja dengan komitmen organisasi sebagai variabel endogenusnya terbukti secara empiris. Model komitmen organisasi dosen temuan penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan komitmen organisasi dosen dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu: melalui penguatan budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, komunikasi vertikal, dan peningkatan kepuasan kerja yang secara langsung akan menyebabkan terjadinya komitmen organisasi yang kuat. Selain itu, dapat juga dilakukan melalui penguatan budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, dan komunikasi vertikal yang akan menyebabkan terjadinya peningkatan kepuasan kerja, yang selanjutnya akan meningkatkan komitmen organisasi menjadi kuat.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah disampaikan di atas, maka dapat dilakukan peningkatan komitmen organisasi dosen USM Banda Aceh melalui peningkatan budaya organisasi (X_1), kepemimpinan transformasional (X_2), komunikasi vertikal (X_3), dan kepuasan kerja (X_4).

1. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, komunikasi vertikal, dan kepuasan kerja berpengaruh langsung positif terhadap komitmen organisasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa komitmen organisasi dapat ditingkatkan bila budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, komunikasi vertikal, dan kepuasan kerja ditingkatkan. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji model dapat dikemukakan bahwa model teoritis yang diajukan fit sempurna dengan data sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk yang relevan di kemudian hari, khususnya yang berkaitan dengan komitmen organisasi.

2. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa: (1) Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja dan kinerja; (2) Kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja dan kinerja; (3) Komunikasi vertikal berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja dan kinerja; dan (4) Kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja merupakan temuan penelitian yang dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori perilaku organisasi, khususnya teori komitmen organisasi,

budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, komunikasi vertikal, dan kepuasan kerja. Oleh karena itu, sesuai hasil penelitian dan teori yang melandasi hubungan kausal asosiatif antar variabel penelitian bahwa; (1) Kepuasan kerja dapat meningkat, jika budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, dan komunikasi vertikal semakin baik; dan (2) Komitmen organisasi dapat meningkat, jika budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, komunikasi vertikal dan kepuasan kerja semakin tinggi. Jadi, model teoritis kinerja dosen yang diajukan berlandaskan kajian teori dan didukung hasil penelitian yang relevan dapat memberikan jawaban teoritis terhadap permasalahan komitmen organisasi, khususnya komitmen organisasi dosen USM Banda Aceh.

3. Implikasi Praktis

Kesimpulan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan komitmen organisasi dosen USM Banda Aceh, sehingga diajukan implikasinya sebagai berikut:

(1) Implikasi terhadap dosen USM Banda Aceh

Sesuai simpulan hasil penelitian bahwa komitmen organisasi akan meningkat jika budaya organisasi semakin kuat, kepemimpinan transformasional semakin baik, komunikasi vertikal semakin baik, dan kepuasan kerja semakin tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan komitmen organisasi, maka dosen perlu melakukan hal berikut:

- 1.1 Membangun budaya organisasi secara berkelanjutan dengan menjalin kerjasama yang berorientasi proses dan berorientasi karyawan dengan menganut sistem terbuka.

1.2 Meningkatkan komunikasi vertikal melalui penguatan sikap keterbukaan, empati, dan berpikir positif.

1.3 Meningkatkan kepuasan kerja melalui peningkatan finansial dan jaminan sosial, pekerjaan itu sendiri, dan kesempatan untuk maju dan berkembang serta penghargaan atas pekerjaan.

(2) Implikasi terhadap pimpinan USM Banda Aceh

Sesuai dengan simpulan hasil penelitian bahwa komitmen organisasi akan meningkat, jika budaya organisasi semakin kuat, kepemimpinan transformasional semakin baik, komunikasi vertikal semakin baik, dan kepuasan kerja semakin tinggi. Sehubungan dengan itu, dalam rangka meningkatkan komitmen organisasi dosen, maka pimpinan USM Banda Aceh perlu melakukan upaya sebagai berikut:

2.1 Meningkatkan kepemimpinan transformasional melalui penguatan kejujuran, kepercayaan diri, keteladanan dan integritas.

2.2 Meningkatkan kepuasan kerja melalui pemberian kesempatan untuk maju dan berkembang serta penghargaan atas prestasi dosen.

2.3 Meningkatkan komunikasi vertikal melalui penguatan sikap keterbukaan, empati, dan berpikir positif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka dalam rangka meningkatkan komitmen organisasi, dosen USM Banda Aceh diajukan saran:

1. Bagi Dosen

Sesuai dengan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dosen untuk meningkatkan komitmen organisasi, yaitu:

- 1.1 Membangun budaya organisasi secara berkelanjutan dengan menjalin kerjasama yang berorientasi proses dan karyawan dengan menganut sistem terbuka.
- 1.2 Meningkatkan komunikasi vertikal melalui penguatan sikap keterbukaan, empati, dan berpikir positif.
- 1.3 Meningkatkan kepemimpinan transformasional melalui penguatan kejujuran, kepercayaan diri, keteladanan, dan integritas.
- 1.4 Meningkatkan kepuasan kerja melalui peningkatan finansial dan jaminan sosial, pekerjaan itu sendiri, dan kesempatan untuk maju dan berkembang serta penghargaan atas pekerjaan.

2. Bagi Pimpinan USM Banda Aceh

Sesuai dengan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dosen untuk meningkatkan komitmen organisasi, yaitu:

- 2.1 Meningkatkan budaya organisasi melalui penguatan kerja sama, orientasi proses, orientasi karyawan, sistem terbuka, dan toleransi terhadap konflik.
- 2.2 Meningkatkan kepemimpinan transformasional melalui penguatan kejujuran, kepercayaan diri, keteladanan, dan integritas.
- 2.3 Meningkatkan kepuasan kerja melalui pemberian kesempatan untuk maju dan berkembang serta penghargaan atas pekerjaan yang baik dilakukan dosen.
- 2.4 Meningkatkan komunikasi vertikal melalui penguatan sikap keterbukaan, empati, dan berpikir positif.